

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis selesai melakukan penelitian di lapangan tentang topik yang penulis teliti yaitu “Pengaruh Budaya Minangkabau Dan Melayu Terhadap Arsitektur Rumah Adat Lontiok Di Kampar (Tinjauan Historis Arkeologis)” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembangunan rumah Lontiok ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat Kampar terhadap tempat untuk tinggal, bermusyawarah dan tempat berlindung bersama sanak saudara. Persiapan pembangunan ini dilakukan berdasarkan unsur-unsur adat dan agama yang ada di Kampar.

Adat yang berkembang di Kampar secara garis besar banyak tersentuh oleh adat Minangkabau dan Melayu Riau dikarenakan daerah Kampar merupakan daerah perbatasan baik secara kultural dan administratif daerah Minangkabau dan Riau (Melayu). Adat Minangkabau memberikan pengaruh yang besar terhadap pembangunan rumah adat Lontiok. Beberapa pengaruh ini terlihat dari Atap, pembagian Ruangan dan Relif-relif, selain itu pengaruh adat Minangkabau dan Melayu juga mempengaruhi dalam pemaknaan dari arsitektur rumah adat Lontiok ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Keberagaman adat yang ada di Indonesia khususnya Sumatra Barat dan Riau hendaklah menjadi perhatian segala pihak untuk melestarikannya.

2. Pengaruh-pengaruh yang diberikan oleh adat terhadap arsitektur rumah Lontiok di Kampar hendaklah menjadi pelajaran bagi semua bahwasannya adat dan agama merupakan sesuatu yang tidak bisa di pisahkan.
3. Dari arsitektur rumah adat Lontiok yang mendapatkan sebuah proses alkulturasi dari adat Melayu Riau dan Minangkabau menjadi perhatian yang lebih bagi masyarakat, pemerintah serta kalangan akademisi untuk kemudian dilestarikan. karena pengaruh-pengaruh tersebut merupakan suatu khazanah budaya lokalitas yang hanya ada di Indonesia.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG